

4.	Penelitian													
	Pengumpulan data penelitian													
5.	Pengolahan Data													
6.	Penulisan Bab IV & Bab V													

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini melibatkan 71 siswa – siswi remaja di SMKN 2 Garut dengan rentang usia 15-18 tahun yang sudah pernah menonton film Dilan 1990 dalam kategori jenis kelamin, umur, kelas.

- **Jenis kelamin**

Pada karakteristik responden yang kedua dijelaskan berdasarkan jenis kelamin, jenis kelamin merupakan factor yang sangat penting, dimana hasil karakteristik responden yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	45	64,28%
2.	Perempuan	25	35,71%
	Total	70	100%

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti, diolah tahun 2019

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa sebanyak 45 orang responden (64,28%) dengan jenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 25 orang responden (35,71%) dengan jenis kelamin perempuan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dari 70 orang responden lebih dominan kepada laki-laki yaitu sebanyak 45 orang responden dengan jumlah persentase 64,28%, karena memang SMKN 2 Garut adalah sekolah yang dominan laki-laki karena dulunya adalah STM, dan penelitian ini juga lebih dominan pada pertanyaan yang mengacu kepada Dilan.

- **Umur**

Pada karakteristik responden yang ketiga dijelaskan berdasarkan umur, dan dimana hasil karakteristik responden yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tingkatan Umur	Jumlah	Presentase
15	16	22,85%
16	26	37,14%
17	17	24,28%
18	11	15,71%
Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti, diolah tahun 2019

Dari data table di atas didapatkan sebanyak 16 orang responden (22,85%) yang usianya

15 tahun, sebanyak 26 orang responden (37,14%) usianya 16 tahun, sebanyak 17 orang responden (24,28%) usianya 17 tahun, sebanyak 11 orang responden (15,71%) usianya 18 tahun.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dari 70 orang responden lebih dominan adalah usia 16 tahun.

- **Kelas**

Pada karakteristik responden yang keempat dijelaskan berdasarkan kelas, dan dimana hasil karakteristik responden yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Presentase (%)
X	25	35,71%
XI	30	42,85%
XII	15	21,45%
Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti, diolah tahun 2019

Dari data table di atas didapatkan sebanyak 25 orang responden (35,71%) kelas X, sebanyak 30 orang (42,85%) kelas XI, sebanyak 15 orang responden (21,45%) kelas XII.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas XI adalah yang paling dominan,

4.1.2 Deskripsi Penelitian Tiap Variable

Pada penelitian ini digunakan pengukuran dengan menggunakan kuesioner yang didalamnya terdiri atas pertanyaan yang berjumlah 24 pertanyaan yang masing-masing memiliki 5 alternatif jawaban yang harus mereka pilih berdasarkan *skala likert*. Berdasarkan dari

jawaban angket dari para responden, kemudian akan disusun kriteria untuk penilaian dari setiap item pertanyaan berdasarkan presentase (%) melalui langkah sebagai berikut ini :

- Nilai komulatif adalah jumlah dari setiap item pertanyaan yang merupakan jawaban dari 70 responden
- Presentase adalah komulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikalikan 100%
- Jumlah responden adalah 70 orang, jumlah nilai skala terbesar adalah 5 dan skala pengukuran terkecil adalah 1
- Jumlah komulatif nilai terbesar adalah $70 \times 5 = 350$ (100%), dan jumlah komulatif terkecil adalah $70 \times 1 = 70$ (20%). Maka kriteria interpretasi skornya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Kriteria Interpretasi Skor

No	Skor	Kriteria Penilaian
1	0 – 70	Sangat Tidak Baik
2	71 – 140	Tidak Baik
3	141 – 210	Cukup
4	211 – 280	Baik
5	281– 350	Sangat Baik

Sumber: Hasil pengolahan data peneliti, diolah tahun 2019

Tabel 4.5
Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Presentase

No	Presentase (%)	Kriteria Penilaian
1	0,00 – 0,20	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,40	Lemah
3	0,40 – 0,70	Cukup
4	0,70 – 0,90	Kuat
5	0,90 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber, Muhidin, (2007:127)

- **Variable X (Kepuasan penonton)**

Untuk mengetahui variable kepuasan penonton, maka peneliti mengukur dengan

menggunakan angket yang terdiri dari 12 pernyataan yang masing- masing pernyataan disertai dengan 5 alternatif yang harus dipilih yang dianggap sesuai oleh responden.

Variable X sendiri yaitu kepuasan penonton terdiri dari dimensi kepuasan informasi, identitas pribadi, integritas dan Interaksi sosial, dan motif hiburan. Berikut merupakan hasil jawaban responden untuk setiap dimensi :

4.1.2.1.1 kepuasan Informasi

Untuk dimensi kepuasan informasi memiliki 2 pernyataan yang wajib dijawab oleh responden yaitu setelah menonton film Dilan 1990 saya mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan remaja SMA si era 90'an dan setelah menonton film Dilan 1990 saya memperoleh pengetahuan mengenai kenakalan remaja atau geng motor di era 90'an yang tidak perlu dicontoh.

Adapun jawaban responden mengenai kepuasan informasi yang sudah disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Table 4.6
Tanggapan Responden Mengenai setelah menonton film Dilan 1990 saya mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan remaja SMA si era 90'an

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	4	6 %	6 %
	Setuju	30	43 %	43 %
	Cukup Setuju	25	36 %	36 %
	Tidak Setuju	8	11 %	11 %
	Sangat tidak setuju	3	4 %	4 %

Sumber : Data Primer Peneliti (pertanyaan no 1), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian (kepuasan informasi) dalam pertanyaan setelah menonton film Dilan 1990 saya mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan remaja SMA si era 90'an, dimana sebanyak 4 orang responden

(6%) menjawab sangat setuju, sebanyak 30 orang responden (43%) menjawab setuju, sebanyak 25 responden (36%) menjawab cukup setuju, sebanyak 8 orang responden (11%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden menjawab setuju, yaitu sesuai dengan pernyataan yang telah disebarkan menggunakan kuesioner yakni dengan hasil 30 orang responden dengan persentase 43%. Dapat diartikan bahwa remaja SMA setelah menonton film Dilan 1990 menjadi mengetahui tentang gambaran peristiwa dan kondisi remaja pada tahun 90'an secara virtual yang digambarkan didalam film Dilan tersebut.

Adapun jawaban yang diberikan oleh responden mengenai setelah menonton film Dilan 1990 saya memperoleh pengetahuan mengenai kenakalan remaja atau geng motor di era 90'an yang tidak perlu dicontoh sudah disajikan didalam table berikut:

Table 4.7

Tanggapan Responden Mengenai setelah menonton film Dilan 1990 saya memperoleh pengetahuan mengenai kenakalan remaja atau geng motor di era 90'an yang tidak perlu dicontoh.

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	17	24 %	24 %
	Setuju	36	51 %	51 %
	Cukup Setuju	14	20 %	20 %
	Tidak Setuju	1	1 %	1 %
	Sangat tidak setuju	2	3 %	3 %

Sumber : Data Primer Peneliti (pertanyaaan no 2), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian (kepuasan informasi) dalam pernyataan setelah menonton film Dilan 1990 saya memperoleh pengetahuan mengenai kenakalan remaja atau geng motor di era 90'an yang tidak perlu dicontoh, dimana 17 orang responden (24%) menjawab sangat setuju, sebanyak 36 orang responden (51%) menjawab setuju, sebanyak 14 orang responden (20%) menjawab cukup setuju, sebanyak 1 orang

responden (1%) menjawab tidak setuju, sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden menjawab setuju, yaitu sesuai dengan pernyataan yang telah disebarkan menggunakan kuesioner yakni dengan hasil 36 orang responden dengan perolehan persentase 51% . Artinya bahwa remaja SMA memperoleh pengetahuan setelah menonton film Dilan 1990 tentang kenakalan remaja dan geng motor di tahun 90'an yang mana mereka tidak akan mencontoh kenakalan tersebut karena dapat terlihat didalam film Dilan 1990 menggambarkan bahwa kenakalan remaja tersebut sangat meresahkan.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing, berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable x dimesi kepuasan informasi:

Table 4.8
Rekapitulasi Variable X (Dimensi Kepuasan Informasi)

Pernyataan	Skor
1. setelah menonton film Dilan 1990 saya mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan remaja SMA si era 90'an	234
2. setelah menonton film Dilan 1990 saya memperoleh pengetahuan mengenai kenakalan remaja atau geng motor di era 90'an yang tidak perlu dicontoh.	275
Skor Nilai Pernyataan Dimensi Kepuasan Infomasi	509
Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Kepuasan Informasi	254

Sumber : Data Primer (pernyataan no 1-2), 2019

Berdasarkan hasil dari jawaban responden untuk dimensi kepuasan informasi yang terdiri dari setelah menonton film Dilan 1990 saya mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan remaja SMA si era 90'an, setelah menonton film Dilan 1990 saya memperoleh pengetahuan mengenai kenakalan remaja atau geng motor di era 90'an yang tidak perlu dicontoh, bahwa sebagian besar dari responden menjawab dengan baik dan rata-rata pernyataan ada dalam skor 254 dimana skor tersebut bila dimasukan pada table klarifikasi

interpretasi skor (table 4.4) berada pada katagori baik, sehingga disimpulkan untuk secara keseluruhan bahwa kepuasan penonton remaja dalam dimensi (kepuasan informasi) di SMKN 2 Garut tergolong baik.

Sehingga apabila dikategorikan kedalam table kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (table 4.5) hasil dari variable © yaitu kepuasan informasi berada pada kriteria **kuat**

4.1.2.1.2 Kepuasan Identitas Pribadi

Dimensi kepuasan Identitas Pribadi terdiri dari 3 pernyataan yang wajib dijawab oleh responden yaitu Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya ikut merasakan peran didalam film sebagai remaja, Setelah menonton Film Dilan 1990 menurut saya didalam film tersebut mengajarkan bahwa sebagai remaja percaya diri itu sangat penting, dan Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan model prilaku yang baik yang dapat dicontoh.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya ikut merasakan peran didalam film sebagai remaja disajikan dalam table berikut :

Table 4.9

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya ikut merasakan peran didalam film sebagai remaja.

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	37	53%	53%
	Setuju	22	31%	31%
	Cukup Setuju	6	9%	9%
	Tidak Setuju	4	6%	6%
	Sangat tidak setuju	1	1%	1%

Sumber : Data Primer Peneliti (pertanyaaan no 3), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian (kepuasan indentitas pribadi) dalam pernyataan Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya ikut merasakan peran didalam film sebagai remaja yang dimana 37 orang responden (53%) menjawab sangat setuju,

sebanyak 22 orang responden (31%) menjawab setuju, sebanyak 6 orang responden (9%) menjawab cukup setuju, sebanyak 4 orang responden (6%) menjawab tidak setuju, sebanyak 1 orang responden (1%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden menjawab sangat setuju, dari data diatas dengan jumlah 37 orang responden dengan persentase 53%. Namun jumlah responden yang menjawab setuju pun terbilang banyak yaitu dengan jumlah 22 orang responden dengan persentase 31%. Dapat diartikan bahwa remaja ketika menonton film Dilan 1990 masuk kedalam cerita tersebut dan mendapatkan kedekatan sendiri dengan Film Dilan 1990 dan merasakan alur cerita yang mereka tonton adalah kehidupan sehari-hari mereka saat ini.

Adapun jawaban responden mengenai , Setelah menonton Film Dilan 1990 menurut saya didalam film tersebut mengajarkan bahwa sebagai remaja percaya diri itu sangat penting sudah disajikan dalam table berikut ini :

Table 4.10

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 menurut saya didalam film tersebut mengajarkan bahwa sebagai remaja percaya diri itu sangat penting.

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	21	30%	30%
	Setuju	35	50%	50%
	Cukup Setuju	9	13%	13%
	Tidak Setuju	2	3%	3%
	Sangat tidak setuju	3	4%	4%

Sumber : Data Primer Peneliti (pertanyaan no 4), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian (kepuasan identitas pribadi) dalam pernyataan Setelah menonton Film Dilan 1990 menurut saya didalam film tersebut mengajarkan bahwa sebagai remaja percaya diri itu sangat penting, dimana 21 orang responden

(30%) menjawab sangat setuju, sebanyak 35 orang responden (50%) menjawab setuju, sebanyak 9 orang responden (13%) menjawab cukup setuju, sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak setuju, dan sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas dari responden menjawab setuju, dari data diatas dengan jumlah 35 orang dengan persentase 50 %, namun responden yang menjawab sangat setuju pun terbilang banyak yaitu 21 orang responden dengan persentase 30%. Dapat diartikan bahwa didalam film Dilan 1990 mencontohkan karakter utama Dilan yang mempunyai percaya diri yang membuatnya terkenal disekolahnya meskipun dia terbilang nakal tetapi karena percaya dirinya itu Dilan menjadi murid yang pintar terbukti dalam adegan dilan mengikuti kuis cerdas cermat Dilan terpilih untuk mengikuti kuis tersebut dan diapun dikelasnya terbilang pintar.

Table 4.11

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan model perilaku yang baik yang dapat dicontoh.

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	25	36%	36%
	Setuju	33	47%	47%
	Cukup Setuju	8	11%	11%
	Tidak Setuju	1	1%	1%
	Sangat tidak setuju	3	4 %	4%

Sumber : Data Primer Peneliti (pertanyaan no 5), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian (kepuasan identitas pribadi) dalam pernyataan Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan model perilaku yang baik yang dapat dicontoh dimana sebanyak 25 orang responden (36%) menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang responden (47%) menjawab setuju, sebanyak 8 orang responden (11%) menjawab cukup setuju, sebanyak 1 orang responden (1%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3

orang responden 4% menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 33 orang responden dengan persentase 47%, namun untuk jawaban sangat setuju pun terbilang banyak yaitu 25 orang responden dengan persentase 36%. Dapat diartikan bahwa remaja setelah menonton dapat menilai bahwa ada perilaku yang baik didalam film Dilan 1990 yang unik yang banyak dicontohkan oleh remaja bahkan non remaja sekalipun. Contohnya adalah perilaku romantis Dilan kepada Milea, perilaku dalam persahabatan, sopan santun kepada orang tua dan kepada guru dan kepada orang yang lebih tua.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing, berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable x dimesi kepuasan informasi:

Table 4.12
Rekapitulasi Variable X (Dimensi Identitas Pribadi)

Pernyataan	Skor
3. Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya ikut merasakan peran didalam film sebagai remaja.	300
4. Setelah menonton Film Dilan 1990 menurut saya didalam film tersebut mengajarkan bahwa sebagai remaja percaya diri itu sangat penting.	279
5. Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan model prilaku yang baik yang dapat dicontoh.	286
Skor Nilai Pernyataan Dimensi Kepuasan Identitas Pribadi	865
Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Kepuasan Identitas Pribadi	288

Sumber : Data Primer (pernyataan no 3-5), 2019

Berdasarkan hasil dari jawaban responden untuk dimensi kepuasan identitas pribadi yang terdiri dari Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya ikut merasakan peran didalam film sebagai remaja, Setelah menonton Film Dilan 1990 menurut saya didalam film tersebut

mengajarkan bahwa sebagai remaja percaya diri itu sangat penting, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan model perilaku yang baik yang dapat dicontoh, bahwa sebagian besar dari responden menjawab dengan baik dan rata-rata pernyataan ada dalam skor 288 dimana skor tersebut bila dimasukkan pada table klarifikasi interpretasi skor (table 4.4) berada pada kategori sangat baik, sehingga disimpulkan untuk secara keseluruhan bahwa kepuasan penonton remaja dalam dimensi (kepuasan identitas pribadi) di SMKN 2 Garut tergolong baik.

Sehingga apabila dikategorikan kedalam table kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (table 4.5) hasil dari variable X yaitu kepuasan identitas pribadi berada pada kriteria **sangat kuat**

4.1.2.1.3 Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial

Dimensi kepuasan dan interaksi social terdiri dari 3 pernyataan yang wajib dijawab oleh responden yaitu Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menjadi menonton kembali film Dilan 1991, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan bahan percakapan dengan teman untuk mengobrol kembali adegan- adegan yang ada didalam Film Dilan 1990, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mengikuti salah satu media sosial pemain atau artis Film Dilan 1990.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menjadi menonton kembali film Dilan 1991 di sajikan pada table berikut :

Table 4.13

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menjadi menonton kembali film Dilan 1991

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	3	4%	4%
	Setuju	31	44%	44%
	Cukup Setuju	27	39%	39%
	Tidak Setuju	6	9%	9%
	Sangat tidak setuju	3	4%	4%

Sumber : Data Primer Peneliti (pertanyaaan no 6), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian (kepuasan dan interaksi sosial) dalam pernyataan Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menjadi menonton kembali film Dilan 1991 dimana sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat setuju, sebanyak 31 orang responden (44%) menjawab setuju, sebanyak 27 orang responden (39%) menjawab cukup setuju, sebanyak 6 orang responden (9%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan dari data diatas menjawab 31 orang dengan persentase 44 %. Namun jumlah dari responden yang menjawab cukup setuju pun juga besar yaitu dengan jumlah 27 orang dengan persentase 39%. Dapat diartikan penonton remaja memiliki kepuasan yang sangat besar terhadap film Dilan 1990 sehingga penonton remaja memiliki rasa penasaran yang tinggi atas kelanjutan dari film dilan 1990 yakni film Dilan 1991, sehingga ketika film Dilan 1991 dirilis mereka kembali menonton film Dilan 1991. Dan film dilan 1991 pun kembali booming dan mendapatkan penonton terbanyak di 2019.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan bahan percakapan dengan teman untuk mengobrol kembali adegan- adegan yang ada didalam Film Dilan 1990 yang sudah disajikan dalam table berikut ini :

Table 4.14

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan bahan percakapan dengan teman untuk mengobrol kembali adegan- adegan yang ada didalam Film Dilan 1990

Jawaban		<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	15	21%	21%
	Setuju	35	50%	50%
	Cukup Setuju	16	23%	23%
	Tidak Setuju	2	3%	3%
	Sangat tidak setuju	2	3%	3%

Sumber : Data Primer Peneliti (pertanyaan no 7), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian (kepuasan dan interaksi sosial) dalam pernyataan Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan bahan percakapan dengan teman untuk mengobrol kembali adegan- adegan yang ada didalam Film Dilan 1990, dimana sebanyak 15 orang responden (21%) menjawab sangat setuju, sebanyak 35 orang responden (50%) menjawab setuju, sebanyak 16 orang responden (23%) menjawab cukup setuju, sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak setuju, sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dari data diatas dengan jumlah 35 orang responden dengan persentase 50%. Dapat diartikan bahwa penonton remaja setelah menonton film Dilan 1990 mendapatkan obrolan baru dengan sesama teman yang sudah menonton. Oleh karena itu mereka dapat membahas kembali adegan-adegan yang ada di film Dilan 1990 sebagai bahan obrolan yang seru.

Adapun jawaban responden mengenai pernyataan Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mengikuti salah satu media sosial pemain atau artis Film Dilan 1990 yang sudah disajikan dalam table berikut:

Table 4.15

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mengikuti salah satu media sosial pemain atau artis Film Dilan 1990

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	3	4%	4%
	Setuju	31	44%	44%
	Cukup Setuju	27	39%	39%
	Tidak Setuju	6	9%	9%
	Sangat tidak setuju	3	4%	4%

Sumber : Data Primer Peneliti (pertanyaan no 8), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian (kepuasan dan interaksi sosial) dalam pernyataan Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mengikuti salah satu media sosial pemain atau artis Film Dilan 1990, dimana sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat setuju, sebanyak 31 orang responden (44%) menjawab setuju, sebanyak 27 orang responden (39%) menjawab cukup setuju, sebanyak 6 orang responden (9%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dari data diatas dengan jumlah 31 orang responden dengan persentase 44%, namun untuk jawaban cukup setuju pun tergolong besar yaitu 27%. Dapat diartikan bahwa penonton remaja dipastikan memiliki salah satu akun media social (FB, instagram, twitter dll) setelah menonton film Dilan 1990 terpengaruh untuk mengikuti atau memfollow salah satu akun media social dari actor yang ada di Film dilan 1990.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skornya masing-masing. Berikut ini merupakan nilai skor rekapitulasi variable x pada dimensi kepuasan integritas dan interaksi sosial.

Table 4.16

Rekapitulasi Variable X (Dimensi Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial)

Pernyataan	Skor
6. Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menjadi menonton kembali film Dilan 1991	235
7. Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan bahan percakapan dengan teman untuk mengobrol kembali adegan-adegan yang ada didalam Film Dilan 1990	269
8. Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan bahan percakapan dengan teman untuk mengobrol kembali adegan-adegan yang ada didalam Film Dilan 1990	235
Skor Nilai Pernyataan Dimensi Kepuasan Integritas dan interaksi sosial	739
Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial	246

Sumber : Data Primer (pernyataan no 6-8), 2019

Berdasarkan hasil dari jawaban responden untuk dimensi kepuasan integritas dan interaksi sosial yang terdiri dari Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menjadi menonton kembali film Dilan 1991, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan bahan percakapan dengan teman untuk mengobrol kembali adegan- adegan yang ada didalam Film Dilan 1990, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menemukan bahan percakapan dengan teman untuk mengobrol kembali adegan- adegan yang ada didalam Film Dilan 1990, bahwa sebagian besar dari responden menjawab dengan baik dan rata-rata pernyataan ada dalam skor 246 dimana skor tersebut bila dimasukan pada table klarifikasi interpretasi skor (table 4.4) berada pada katagori baik, sehingga disimpulkan untuk secara keseluruhan bahwa kepuasan penonton remaja dalam dimensi (kepuasan integritas dan interaksi sosial) di SMKN 2 Garut tergolong baik.

Sehingga apabila dikatagorikan kedalam table kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (table 4.5) hasil dari variable X yaitu kepuasan integritas dan interaksi sosial berada pada kriteria **kuat**

4.1.2.1.4 kepuasan Hiburan

Dimensi kepuasan hiburan terdiri dari 4 pernyataan yang wajib responden jawab yaitu Setelah menonton Film Dilan 1990 saya merasa terhibur, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menjadi fans atau suka terhadap Iqbal Ramadhan / Vanesha Prescilla, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya merasa tertarik untuk ikut membaca Novel Dilan, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mengikuti trend memprarodikan adegan Dilan dan Milea.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya merasa terhibur sudah disajikan kedalam table berikut:

Table 4.17

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya merasa terhibur.

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	37	53%	53%
	Setuju	22	31%	31%
	Cukup Setuju	6	9%	9%
	Tidak Setuju	4	6%	6%
	Sangat tidak setuju	1	1%	1%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 9), 2019

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa Setelah menonton Film Dilan 1990 saya merasa terhibur, dimana sebanyak 37 orang responden (53%) menjawab sangat setuju, sebanyak 22 orang responden (31%) menjawab setuju, sebanyak 6 orang responden (9%) menjawab cukup setuju, sebanyak 4 orang responden (6%) menjawab tidak setuju, sebanyak 1 orang rtesponden (1%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab sangat setuju engan pernyataan dari data diatas dengan jumlah 37 orang responden dengan persentase 53%. Namun untuk jumlah

responden yang menjawab setuju pun terbilang banyak yaitu 22 orang dengan persentase 31%. Dapat diartikan bahwa penonton remaja merasa terhibur setelah mereka menonton film Dilan 1990 dan menilai bahwa film Dilan 1990 adalah film yang berhasil menghibur mereka sehingga mereka merasakan senang setelah keluar dari bioskop.

Adapun jawaban responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menjadi fans atau suka terhadap Iqbal Ramadhan / Vanesha Prescilla yang sudah disajikan dalam bentuk berikut ini :

Table 4.18

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menjadi fans atau suka terhadap Iqbal Ramadhan / Vanesha Prescilla

	Jawaban	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	4	6%	6%
	Setuju	30	43%	43%
	Cukup Setuju	25	36%	36%
	Tidak Setuju	8	11%	11%
	Sangat tidak setuju	3	4 %	4%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 10), 2019

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menjadi fans atau suka terhadap Iqbal Ramadhan / Vanesha Prescilla, dimana 4 orang responden (6%) menjawab sangat setuju, sebanyak 30 orang responden (43%) menjawab setuju, sebanyak 25 orang responden (36%) menjawab cukup setuju, sebanyak 8 orang responden (11%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak setuju

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dari data diatas dengan jumlah 30 orang responden dengan persentase 43%. Tetapi jumlah responden

dengan jawaban cukup setuju pun terbilang banyak yaitu sebanyak 25 orang responden dengan persentase 36%. Dapat diartikan dengan suksesnya film Dilan 1990 penunjang utamanya adalah pemeran utama di film tersebut yaitu Dilan dan Milea, Iqbal ramadhan sebagai Dilan dan Vanesha pricilia sebagai Milea mampu memerankan peran mereka sangat apik sehingga penonton remaja menyukai peran mereka, terbukti dengan munculnya akun- akun fans fage mereka.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya merasa tertarik untuk ikut membaca novel Dilan yang sudah disajikan dalam bentuk table berikut :

Table 4.19
Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya merasa tertarik untuk ikut membaca Novel Dilan

Jawaban		<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	15	21 %	21%
	Setuju	35	50%	50%
	Cukup Setuju	16	23%	23%
	Tidak Setuju	2	3%	3%
	Sangat tidak setuju	2	3%	3%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 11), 2019

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya merasa tertarik untuk ikut membaca novel Dilan, dimana sebanyak 15 orang responden (21%) menjawab sangat setuju, sebanyak 35 orang responden (50%) menjawab setuju, sebanyak 16 orang responden (23%) menjawab cukup setuju, sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak setuju, sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju sesuai pernyataan dari

data diatas dengan jumlah responden 35 orang responden dengan persentase 50%. Artinya bahwa penonton remaja pada awalnya tidak mengetahui atau tidak membaca novel Dilan 1990, tetapi setelah penonton remaja menonton film Dilan 1990 ada timbul rasa penasaran untuk ikut membaca novel Dilan 1990.

Adapun jawaban dari pernyataan Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mengikuti trend memprarodikan adegan Dilan dan Milea sudah disajikan dalam bentuk table berikut:

Table 4.20

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mengikuti trend memprarodikan adegan Dilan dan Milea.

	Jawaban	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	16	23%	23%
	Setuju	29	41%	41%
	Cukup Setuju	18	26%	26%
	Tidak Setuju	5	7%	7%
	Sangat tidak setuju	2	3%	3%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 12), 2019

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mengikuti trend memprarodikan adegan Dilan dan Milea, dimana sebanyak 16 orang responden (23%) menjawab sangat setuju, sebanyak 29 orang responden (41%) menjawab setuju, sebanyak 18 orang responden (26%) menjawab cukup setuju, sebanyak 5 orang responden (7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju sesuai pernyataan dari data diatas dengan jumlah responden 29 orang dengan persentase 41%. Artinya bahwa penonton remaja pun setelah menonton film dilan 1990 iseng-iseng ikut memparodikan trailer film Dilan

1990 untuk seru-seruan ataupun untuk upload dimedia sosial.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi X pada dimensi kepuasan hiburan.

Table 4.21
Rekapitulasi Variable X (Dimensi Kepuasan Hiburan)

Pernyataan	Skor
9. Setelah menonton Film Dilan 1990 saya merasa terhibur	300
10. Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menjadi fans atau suka terhadap Iqbal Ramadhan / Vanesha Prescilla	234
11. Setelah menonton Film Dilan 1990 saya merasa tertarik untuk ikut membaca Novel Dilan	269
12. Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mengikuti trend memprarodikan adegan Dilan dan Milea.	262
Skor Nilai Pernyataan Dimensi Kepuasan Hiburan	1065
Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Kepuasan Hiburan	266

Sumber : Data Primer (pernyataan no 9-12), 2019

Berdasarkan hasil dari jawaban responden untuk dimensi kepuasan hiburan yang terdiri dari Setelah menonton Film Dilan 1990 saya merasa terhibur, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya menjadi fans atau suka terhadap Iqbal Ramadhan / Vanesha Prescilla, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya merasa tertarik untuk ikut membaca Novel Dilan, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mengikuti trend memprarodikan adegan Dilan dan Milea bahwa sebagian besar dari responden menjawab dengan baik dan rata-rata pernyataan ada dalam skor 266 dimana skor tersebut bila dimasukan pada table klarifikasi interpretasi skor (table 4.4) berada pada katagori baik, sehingga disimpulkan untuk secara keseluruhan bahwa kepuasan penonton remaja dalam dimensi (kepuasan hiburan) di SMKN 2 Garut tergolong baik.

Sehingga apabila dikatagorikan kedalam table kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (table 4.5) hasil dari variable X yaitu kepuasan hiburan berada pada kriteria **kuat**

Tabel 4.22

Rekapitulasi Skor Rata-Rata Pernyataan Dimensi Variable X (Kepuasan)

No	Pernyataan Dimensi Variable X	Skor
1.	Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Kepuasan Informasi	254
2.	Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Kepuasan Identitas Pribadi	288
3.	Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Kepuasan Integritas Dan Interaksi Sosial	246
4.	Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Kepuasan Hiburan	266

4.1.2.2 Variable Y (Sikap Remaja)

Untuk mengetahui variable sikap remaja, maka dari itu peneliti mengukur penelitian ini dengan menggunakan kuesioner (angket) yang terdiri dari 13 pernyataan yang didalamnya masing-masing memiliki 5 alternatif kemungkinan yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut responden.

Variable Y yaitu sikap remaja yang terdiri dari dimensi *Kognitif* (pengetahuan), *Afektif* (perasaan), *Konatif* (kecenderungan melakukan sesuatu).Berikut ini meruapakan jawaban responden untuk setiap dimensi :

4.1.2.2.1 Sikap *Kognitif* (Pengetahuan)

Dimensi Sikap *Kognitif* (pengetahuan) terdiri dari 4 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya mendapatkan pengetahuan tentang penampilan remaja di era 90'an dan setelah itu saya dapat membandingkan penampilan remaja di era 90'a dengan di era sekarang, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya mendapatkan gambaran pergaulan remaja pada era 90'an, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana remaja di era 90'an saling berkomunikasi dengan menggunakan telepon rumah atau telepon di pinggir jalan, Setelah menonton Film

Dilan 1990 Saya dapat menangkap pesan moral yang disampaikan oleh Film Dilan 1990.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya mendapatkan pengetahuan tentang penampilan remaja di era 90'an dan setelah itu saya dapat membandingkan penampilan remaja di era 90'a dengan di era sekarang sudah disajikan dalam table berikut:

Table 4.23

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya mendapatkan pengetahuan tentang penampilan remaja di era 90'an dan setelah itu saya dapat membandingkan penampilan remaja di era 90'a dengan di era sekarang.

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	4	6%	6%
	Setuju	30	43%	43%
	Cukup Setuju	25	36%	36%
	Tidak Setuju	8	11%	11%
	Sangat tidak setuju	3	4%	4%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 1), 2019

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa sikap *kognitif* dalam Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya mendapatkan pengetahuan tentang penampilan remaja di era 90'an dan setelah itu saya dapat membandingkan penampilan remaja di era 90'a dengan di era sekarang, dimana sebanyak 4 orang responden (6%) menjawab sangat setuju, sebanyak 30 orang responden (43%) menjawab setuju, sebanyak 25 orang responden (36%) menjawab cukup setuju, sebanyak 8 orang responden (11%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dari data diatas dengan jumlah 30 orang responden dengan persentase 43%. Tetapi jumlah responden yang menjawab cukup setuju pun terbilang banyak yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase

36%. Dapat diartikan bahwa penonton remaja secara langsung atau tidak langsung mendapatkan pengetahuan tentang penampilan remaja di tahun 90'an yang bisa mereka bandingkan dengan penampilan mereka.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya mendapatkan gambaran pergaulan remaja pada era 90'an sudah disajikan dalam bentuk table berikut:

Table 4.24

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya mendapatkan gambaran pergaulan remaja pada era 90'an

Jawaban		Frekuensi	Percent	Valid Percent
Valid	Sangat Setuju	16	23%	23%
	Setuju	29	41%	41%
	Cukup Setuju	18	26%	26%
	Tidak Setuju	5	7%	7%
	Sangat tidak setuju	2	3%	3%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 2), 2019

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa sikap *kognitif* dalam Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya mendapatkan gambaran pergaulan remaja pada era 90'an, dimana sebanyak 16 orang responden (23%) menjawab sangat setuju, sebanyak 29 orang responden (41%) menjawab setuju, sebanyak 18 orang responden (26%) menjawab cukup setuju, sebanyak 5 orang responden (7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dari data diatas dengan jumlah 29 orang responden dengan persentase 41%. Dapat diartikan bahwa penonton remaja secara langsung mendapatkan gambaran akan pergaulan remaja pada era 90'an, maka penonton remaja dapat mencontoh pergaulan yang positif remaja di tahun 90'an. Pergaulan yang positif yang jauh dari bullying.

Adapun jawaban dari responden mengenai setelah menonton Film Dilan 1990 saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana remaja di era 90'an saling berkomunikasi dengan menggunakan telepon rumah atau telepon di pinggir jalan yang sudah disajikan dalam table berikut ini :

Table 4.25

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana remaja di era 90'an saling berkomunikasi dengan menggunakan telepon rumah atau telepon di pinggir jalan.

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	37	53%	53%
	Setuju	22	31%	31%
	Cukup Setuju	6	9%	9%
	Tidak Setuju	4	6%	6%
	Sangat tidak setuju	1	1%	1%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 3), 2019

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa sikap *kognitif* dalam setelah menonton Film Dilan 1990 saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana remaja di era 90'an saling berkomunikasi dengan menggunakan telepon rumah atau telepon di pinggir jalan, dimana sebanyak 37 orang responden (53%) menjawab sangat setuju, sebanyak 22 orang responden (31%) menjawab setuju, sebanyak 6 orang responden (9%) menjawab cukup setuju, sebanyak 4 orang responden (6%) menjawab tidak setuju, sebanyak 1 orang responden (1%) menjawab tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab sangat setuju denga pernyataan dari data diatas dengan jumlah 37 orang responden dengan persentase 53%. Tetapi jumlah responden yang menjawab setuju pun terbilang banyak yaitu dengan jumlah 22 orang responden dengan persentase 31%. Dapat diartikan bahwa secara setelah menonton film pdilan penonton

remaja menjadi tahu bagaimana sulitnya berkomunikasi pada era 90'an, pada era 90'an juga alat komunikasi terbilang masih monoton dan tidak semua orang punya, namun di era 90'an pun ada telepon jalanan atau wartel yang mempermudah mereka berkomunikasi via telepon.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya dapat menangkap pesan moral yang disampaikan oleh Film Dilan 1990 sudah disajikan dalam table berikut :

Table 4.26

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya dapat menangkap pesan moral yang disampaikan oleh Film Dilan 1990.

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	4	6%	6%
	Setuju	30	43%	43%
	Cukup Setuju	25	36%	36%
	Tidak Setuju	8	11%	11%
	Sangat tidak setuju	3	4%	4%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 4), 2019

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa sikap *kognitif* dalam Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya dapat menangkap pesan moral yang disampaikan oleh Film Dilan 1990, sebanyak 4 orang responden (6%) menjawab sangat setuju, sebanyak 30 orang responden (43%) menjawab setuju, sebanyak 25 orang responden (36%) menjawab cukup setuju, sebanyak 8 orang responden (11%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dari

data diatas dengan jumlah 30 orang responden dengan persentase 43%. Artinya bahwa penonton remaja setelah menonton film Dilan 190 dapat menangkap pesan yang disampaikan oleh film Dilan 1990.

Table 4.27
Rekapitulasi Variable Y (Dimensi Sikap *Kognitif*)

Pernyataan	Skor
1. Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya mendapatkan pengetahuan tentang penampilan remaja di era 90'an dan setelah itu saya dapat membandingkan penampilan remaja di era 90'a dengan di era sekarang	234
2. Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya mendapatkan gambaran pergaulan remaja pada era 90'an	262
3. Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana remaja di era 90'an saling berkomunikasi dengan menggunakan telepon rumah atau telepon di pinggir jalan	300
4. Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya dapat menangkap pesan moral yang disampaikan oleh Film Dilan 1990	234
Skor Nilai Pernyataan Dimensi Sikap Kognitif	1030
Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Sikap Kognitif	257

Sumber : Data Primer (pernyataan no 3-4), 2019

Berdasarkan hasil dari jawaban responden untuk dimensi sikap *kognitif* yang terdiri dari pernyataan Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya mendapatkan pengetahuan tentang penampilan remaja di era 90'an dan setelah itu saya dapat membandingkan penampilan remaja di era 90'a dengan di era sekarang, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya mendapatkan gambaran pergaulan remaja pada era 90'an, Setelah menonton Film Dilan 1990 saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana remaja di era 90'an saling berkomunikasi dengan menggunakan telepon rumah atau telepon di pinggir jalan, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya dapat menangkap pesan moral yang disampaikan oleh Film Dilan 1990 bahwa sebagian besar dari responden menjawab dengan baik dan rata-rata pernyataan ada dalam skor

257 dimana skor tersebut bila dimasukan pada table klarifikasi interpretasi skor (table 4.4) berada pada katagori baik, sehingga disimpulkan untuk secara keseluruhan bahwa kepuasan penonton remaja dalam dimensi (sikap *kognitif*) di SMKN 2 Garut tergolong baik.

Sehingga apabila dikategorikan kedalam table kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (table 4.5) hasil dari variable Y yaitu sikap *kognitif* berada pada kriteria **kuat**

4.1.2.2.2 Sikap *Afektif* (Perasaan)

Dimensi Sikap *Afektif* (perasaan) terdiri dari 3 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya merasakan perasaan senang dan tertarik menonton Film tersebut, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menjadi menyukai tokoh-tokoh atau peran karakter pada Film Dilan 1990, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya merasakan kepuasan menonton Film tersebut.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya merasakan perasaan senang dan tertarik menonton Film tersebut disajikan pada table berikut:

Table 4.28

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya merasakan perasaan senang dan tertarik menonton Film tersebut

	Jawaban	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	13	19%	19%
	Setuju	40	57%	57%
	Cukup Setuju	12	17%	17%
	Tidak Setuju	4	6%	6%
	Sangat tidak setuju	1	1%	1%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 5), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa sikap *Afektif* dalam Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya merasakan perasaan senang dan tertarik menonton Film tersebut, dimana sebanyak 13 orang responden (19%) menjawab sangat setuju, sebanyak 40 orang responden (57%) menjawab setuju, sebanyak 12 orang responden (17%) menjawab cukup setuju, sebanyak

4 orang responden (6%) menjawab tidak setuju, sebanyak 1 orang responden (1%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dari data di atas dengan jumlah 40 orang responden dengan persentase 57%. Dapat diartikan bahwa penonton remaja merasakan perasaan yang senang saat menonton setiap adegan di film Dilan 1990, rasa senang tersebut menimbulkan sikap ketertarikan penonton remaja terhadap film Dilan 1990 sehingga setelah menonton film tersebut penonton remaja merasakan perasaan yang bahagia.

Adapun jawaban dari responden mengenai setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menjadi menyukai tokoh-tokoh atau peran karakter pada Film Dilan 1990 yang sudah disajikan dalam bentuk table berikut :

Table 4.29

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menjadi menyukai tokoh-tokoh atau peran karakter pada Film Dilan 1990

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	16	23%	23%
	Setuju	29	41%	41%
	Cukup Setuju	18	26%	26%
	Tidak Setuju	5	7%	7%
	Sangat tidak setuju	2	3%	3%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 6), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa sikap *Afektif* dalam setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menjadi menyukai tokoh-tokoh atau peran karakter pada Film Dilan 1990, sebanyak 16 orang responden (23%) menjawab sangat setuju, sebanyak 29 orang responden (41%) menjawab setuju, sebanyak 18 orang responden (26%) menjawab cukup setuju, sebanyak

5 orang responden (7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 29 orang dengan persentase 41%. Dapat diartikan bahwa setelah menonton penonton remaja melihat dari karakter setiap pemain akan ada rasa ketertarikan pada salah satu pemain dari Film Dilan 1990, mereka menyukai karakter-karakter atau pemain di film Dilan 1990 disebabkan banyak hal yang mereka lihat, contohnya bisa karena tampang atau paras pemain, atau karena acting pemain yang piyawai memainkan peran/karakter mereka di Film Dilan 1990, dan yang lainnya.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya merasakan kepuasan menonton Film tersebut sudah disajikan dalam table berikut :

Table 4.30
Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya merasakan kepuasan menonton Film tersebut

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	3	4%	4%
	Setuju	30	43%	43%
	Cukup Setuju	26	37%	37%
	Tidak Setuju	8	11%	11%
	Sangat tidak setuju	3	4%	4%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 7), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa sikap *Afektif* dalam Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya merasakan kepuasan menonton Film tersebut, dimana sebanyak 3 orang

responden (4%) menjawab sangat setuju, sebanyak 30 orang responden (43%) menjawab setuju, sebanyak 26 orang (37%) menjawab cukup setuju, sebanyak 8 orang responden (11%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dari data di atas dengan jumlah 30 orang responden dengan persentase 43%. Tetapi umlah responden yang menjawab cukup setuju un terbilang banyak yaitu 26 orang dengan persentase 37%. Maka dapat diartikan setelah menonton penonton remaja merasakan kepuasan terhadap film Dilan 1990, kepuasan tersebut didapatkan dari banyak factor, bisa dari factor alur cerita film Dilan 1990 yang menurut penonton tidak membosankan, fktor kepuasan yang didapatkan karena penonton merasakan mendapatkan warna baru dari perfilman di Indonesia yang menyuguhkan film yang unik tanpa ada adgan pornografi yang jadi aman untuk anak remaja serta dapat ditonton bersama –sama dengan keluarga.

Table 4.31
Rekapitulasi Variable Y (Dimensi Sikap *Afektif*)

Pernyataan	Skor
5. Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya merasakan perasaan senang dan tertarik menonton Film tersebut	270
6. Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menjadi menyukai tokoh-tokoh atau peran karakter pada Film Dilan 1990	262
7. Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya merasakan kepuasan menonton Film tersebut	232
Skor Nilai Pernyataan Dimensi Sikap Afektif	764
Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Sikap Afektif	254

Sumber : Data Primer (pernyataan no 5-7), 2019

Berdasarkan hasil dari jawaban responden untuk dimensi sikap *afektif* yang terdiri dari pernyataan Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya merasakan perasaan senang dan tertarik menonton Film tersebut, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menjadi menyukai

tokoh-tokoh atau peran karakter pada Film Dilan 1990, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya merasakan kepuasan menonton Film tersebut bahwa sebagian besar dari responden menjawab dengan baik dan rata-rata pernyataan ada dalam skor 254 dimana skor tersebut bila dimasukan pada table klarifikasi interpretasi skor (table 4.4) berada pada katagori baik, sehingga disimpulkan untuk secara keseluruhan bahwa kepuasan penonton remaja dalam dimensi (sikap *afektif*) di SMKN 2 Garut tergolong baik.

Sehingga apabila dikategorikan kedalam table kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (table 4.5) hasil dari variable Y yaitu sikap *Afektif* berada pada kriteria **kuat**

4.1.2.2.3 Sikap *Konatif* (Kecenderungan Melakukan Sesuatu)

Dimensi *Konatif* terdiri atas 6 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menjadi tertarik dan mengikuti style pakaian yang dikenakan Dilan / Milea , sebagai contoh jaket levis Dilan, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya meniru potongan / gaya rambut Dilan/ Milea, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya sempat meniru dan ikut-ikutan menggombal ala –ala Dilan, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menemukan cara untuk menjadi omantic ala Dilan, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menilai gaya berpacaran Dilan dan Milea itu unik dan positive, setelah menonton film Dilan 1990 saya tertarik untuk memiliki / menaiki motor Cb 100 seperti Dilan.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menjadi tertarik dan mengikuti style pakaian yang di kenakan Dilan / Milea sudah disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Table 4.32

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menjadi tertarik dan mengikuti style pakaian

yang di kenakan Dilan / Milea , sebagai contoh jaket levis Dilan

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	16	23%	23%
	Setuju	29	41%	41%
	Cukup Setuju	18	26%	26%
	Tidak Setuju	5	7%	7%
	Sangat tidak setuju	2	3%	3%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 8), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa sikap *konatif* dalam Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menjadi tertarik dan mengikuti style pakaian yang di kenakan Dilan / Milea, dimana sebanyak 16 orang responden (23%) menjawab sangat setuju, sebanyak 29 orang responden (41%) menjawab setuju, sebanyak 18 orang responden (26%) menjawab cukup setuju, sebanyak 5 orang responden (7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dari data di atas dengan jumlah 29 orang dengan persentase 41%. Artinya bahwa kesuksesan film Dilan 1990 menjadi magnet yang menarik perhatian penonton remaja untuk mengikuti gaya mereka. Gaya tahun 90'an yang kini kembali lagi di pakai era globalisasi. Mereka menganggap gaya berpakaian terlihat menarik sehingga penonton remaja mencontoh atau meniru gaya berpakaian mereka.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya meniru potongan / gaya rambut Dilan/ Milea di sajikan pada table berikut :

Table 4.33

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya meniru potongan / gaya rambut Dilan/ Milea

Jawaban	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
---------	------------------	----------------	----------------------

Valid	Sangat Setuju	30	43%	43%
	Setuju	30	43%	43%
	Cukup Setuju	6	9%	9%
	Tidak Setuju	3	4%	4%
	Sangat tidak setuju	1	1%	1%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 9), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa sikap *konatif* dalam Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya meniru potongan / gaya rambut Dilan/ Milea, dimana sebanyak 30 orang responden (43%) menjawab sangat setuju, sebanyak 30 orang responden (43%) menjawab setuju, sebanyak 6 orang responden (9%) menjawab cukup setuju, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab tidak setuju, sebanyak 1 orang responden (1%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan dari data diatas dengan jumlah 30 orang dengan persentase 43%. Tetapi untuk mayoritas responden yang menjawab setuju pun sama besanya dengan sangat setuju atau seimbang dengan jumlah 30 orang dengan persentase 43%. Dapat diartikan bahwa sikap penonton remaja menemukan model untuk meniru dalam segi fashion dalam hal penampilan rambut. Maka setelah menonton film Dilan 1990 ada referensi bagi mereka untuk mengganti gaya model rambut seperti idola mereka.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya sempat meniru dan ikut-ikutan menggombal ala –ala Dilan sudah disajikan pad table berikut :

Table 4.34

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya sempat meniru dan ikut-ikutan menggombal ala –ala Dilan.

	Jawaban	Frekuensi	Percent	Valid Percent
Valid	Sangat Setuju	21	30%	30%
	Setuju	35	50%	50%
	Cukup Setuju	9	13%	13%

	Tidak Setuju	2	3%	3%
	Sangat tidak setuju	3	4%	4%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 10), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa sikap *konatif* dalam Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya sempat meniru dan ikut-ikutan menggombal ala –ala Dilan, dimana sebanyak 21 orang responden (30%) menjawab sangat setuju, sebanyak 35 orang responden (50%) menjawab setuju, sebanyak 9 orang responden (13%) menjawab cukup setuju, sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dari data diatas dengan jumlah 35 orang dengan persentase 50%. Artinya bahwa setelah menonton penonton remaja menangkap dan tertarik hal2 yang unik yang ada pada diri Dilan, yaitu yang sangat mencuri perhatian dari film Dilan 1990 adalah gombalan dan kata-kata unik atau dialog antar Dilan dan Milea, rasa ketertarikan tersebut menimbulkan sikap meniru.

Adapun jawaban responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menemukan cara untuk menjadi romantis ala Dilan sudah disajikan pada table berikut ini:

Table 4.35

Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menemukan cara untuk menjadi romantis ala Dilan

Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Sangat Setuju	4	6%	6%
	Setuju	30	43%	43%
	Cukup Setuju	25	36%	36%
	Tidak Setuju	8	11%	11%
	Sangat tidak setuju	3	4%	4%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 11), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa sikap *konatif* dalam Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menemukan cara untuk menjadi romantis ala Dilan, dimana sebanyak 4 orang

responden (6%) menjawab sangat setuju, sebanyak 30 orang responden (43%) menjawab setuju, sebanyak 25 orang responden (36%) menjawab cukup setuju, sebanyak 8 orang responden (11%) menjawab tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dari data di atas dengan jumlah 30 orang responden dengan persentase 43%. Tetapi jumlah responden yang menjawab cukup setuju pun terbilang banyak yaitu 25 orang responden dengan persentase 36%. Artinya bahwa sikap konatif (kecenderungan melakukan sesuatu) penonton remaja dapat menelaah film tersebut sehingga mendapatkan sikap untuk meniru gaya gombalan dari Dilan yang mereka ikuti di kehidupan mereka yang nyata.

Adapun jawaban responden mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menilai gaya berpacaran Dilan dan Milea itu unik dan positive yang sudah disajikan dalam bentuk table berikut ini:

Table 4.36
Tanggapan Responden Mengenai Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menilai gaya berpacaran Dilan dan Milea itu unik dan positive

	Jawaban	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Sangat Setuju	36	51%	51%
	Setuju	22	31%	31%
	Cukup Setuju	7	10%	10%
	Tidak Setuju	4	6%	6%
	Sangat tidak setuju	1	1%	1%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 12), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa sikap *konatif* dalam Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menilai gaya berpacaran Dilan dan Milea itu unik dan positive, dimana sebanyak 36 orang responden (51%) menjawab sangat setuju, sebanyak 22 orang responden (31%) menjawab setuju, sebanyak 7 orang responden (10%) menjawab cukup setuju, sebanyak 4 orang responden (6%) menjawab tidak setuju, sebanyak 1 orang respond (1%) menjawab sangat

tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan dari data di atas dengan jumlah 36 orang dengan persentase 51%. Dapat diartikan bahwa penonton remaja menilai baik untuk gaya berpacaran Dialn dan Milea.

Adapun jawaban dari responden mengenai setelah menonton film Dilan 1990 saya tertarik untuk memiliki / menaiki motor Cb 100 seperti Dilan yang sudah disajikan dalam table berikut ini :

Table 4.37

Tanggapan Responden Mengenai setelah menonton film Dilan 1990 saya tertarik untuk memiliki / menaiki motor Cb 100 seperti Dilan

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Setuju	36	51%	51%
	Setuju	22	31%	31%
	Cukup Setuju	7	10%	10%
	Tidak Setuju	4	6%	6%
	Sangat tidak setuju	1	1%	1%

Sumber : Data Primer Peneliti (pernyataan no 13), 2019

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa sikap *konatif* dalam setelah menonton film Dilan 1990 saya tertarik untuk memiliki / menaiki motor Cb 100 seperti Dilan, dimana sebanyak 36 orang responden (51%) menjawab sangat setuju, sebanyak 22 orang responden (31%) menjawab setuju, sebanyak 7 orang responden (10%) menjawab cukup setuju, sebanyak 4 orang responden (6%) menjawab tidak setuju, sebanyak 1 orang responden (1%) menjawab sangat tidak setuju.

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan dari data di atas dengan jumlah 36 orang dengan persentase 51%. Artinya bahwa sikap *konatif*

penonton remaja dalam memiliki motor cb 100 yang di pakai oleh Dilan menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap ketertarikan untuk memilikinya.

Dari data di atas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable Y pada dimensi sikap *konatif*:

Table 4.38
Rekapitulasi Variable Y (Dimensi Sikap *konatif*)

Pernyataan	Skor
8. Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menjadi tertarik dan mengikuti style pakaian yang di kenakan Dilan / Milea , sebagai contoh jaket levis Dilan	262
9. Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya meniru potongan / gaya rambut Dilan/ Milea	295
10. Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya sempat meniru dan ikut- ikutan menggombal ala –ala Dilan	279
11. Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menemukan cara untuk menjadi romantis ala Dilan	234
12. Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menilai gaya berpacaran Dilan dan Milea itu unik dan positive	298
13. setelah menonton film Dilan 1990 saya tertarik untuk memiliki / menaiki motor Cb 100 seperti Dilan	298
Skor Nilai Pernyataan Dimensi Sikap Afektif	1666
Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Sikap Afektif	333

Sumber : Data Primer (pernyataan no 5-7), 2019

Berdasarkan hasil dari jawaban responden untuk dimensi sikap *konatif* yang terdiri dari pernyataan Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menjadi tertarik dan mengikuti style pakaian yang di kenakan Dilan / Milea , sebagai contoh jaket levis Dilan, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya meniru potongan / gaya rambut Dilan/ Milea, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya sempat meniru dan ikut- ikutan menggombal ala –ala Dilan, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menemukan cara untuk menjadi romantis ala Dilan, Setelah menonton Film Dilan 1990 Saya menilai gaya berpacaran Dilan dan Milea itu unik dan positive, setelah menonton film Dilan 1990 saya tertarik untuk memiliki / menaiki motor Cb 100 seperti Dilan bahwa sebagian besar dari responden menjawab dengan baik dan rata-rata pernyataan ada dalam skor 333 dimana skor tersebut bila dimasukan pada table klarifikasi interpretasi skor (table 4.4) berada pada katagori sangat baik, sehingga disimpulkan untuk secara keseluruhan bahwa kepuasan penonton

remaja dalam dimensi (sikap *konatif*) di SMKN 2 Garut tergolong baik.

Sehingga apabila dikategorikan kedalam table kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (table 4.5) hasil dari variable Y yaitu sikap *konatif* berada pada kriteria **sangat kuat**

Dari data di atas, variable Y yang terdiri dari dimensi sikap *kognitif*, sikap *afektif*, sikap *konatif* memiliki nilai skor rata-rata. Berikut merupakan nilai skor rata-rata rekapitulasi variable Y (sikap) :

Tabel 4.39

Rekapitulasi Skor Rata-Rata Pernyataan Dimensi Variable Y (Sikap Remaja)

No	Pernyataan Dimensi Variable Y	skor
1.	Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Sikap Kognitif	257
2.	Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Sikap Afektif	254
3.	Skor Rata- Rata Pernyataan Dimensi Sikap Konatif	333

Sumber : Data Primer (pernyataan Rekapitulasi Variable Y)

Berdasarkan dari data table di atas, dapat dilihat bahwa penilaian responden dari skor rata-rata variable Y (sikap Remaja) yang terdiri dari dimensi sikap *kognitif* dengan nilai skor rata-rata yaitu 257, jika dimasukkan kepada table kriteria interpretasi skor (table 4.5) yaitu penilaiannya adalah baik , pada sikap *afektif* dengan nilai skor rata-rata yaitu 254 jika dimasukkan kepada table kriteria interpretasi skor (table 4.5) yaitu penilaiannya adalah baik, dan sikap *konatif* dengan nilai skor rata-rata yaitu 333 jika dimasukkan kepada table kriteria interpretasi skor (table 4.5) yaitu penilaiannya adalah sangat baik.

Dapat diartikan dari keseluruhan nilai skor rata-rata pada variable Y (sikap remaja) dinilai baik. Dari hal ini diartikan bahwa setelah menonton film Dilan 1990 penonton remaja menyetujui bahwa mereka sikap mereka meniru apa yang mereka tonton yaitu Film Dilan 1990.

4.1.3 Uji Validitas dan Realibilitas

4.1.3.1 Uji Validitas

Kevalidan dari suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang, memiliki validitas rendah. Dalam hal ini alat uku yang dimaksud adalah anget.

Rumus atau teknik statiska yang digunakan untuk menghitung kevalidan suatu instrument yang digunakan ole penulis adalah rumus *kolerasi product moment* yang dikemukakan Pearson. (kriyantono, 2012:146-147).

Hasil uji validitas melalui *Microsoft Excel* 2010 dengan menggunakan rumus *kolerasi product moment* terhadap instrument penelitian diperoleh angka kolerasi yang di uraikan pada table berikut :

Tabel 4.40
Uji Validitas Dimensi Kepuasan (X)

No Item	<i>Pearson Corelations (r)</i>	T hitung	T Table	Keterangan
Pernyataan 1	0,437	4,715	1.986	Valid
Pernyataan 2	0,654	8,393	1.986	Valid
Pernyataan 3	0,373	3,897	1.986	Valid
Pernyataan 4	0,268	2,699	1.986	Valid
Pernyataan 5	0,266	2,672	1.986	Valid
Pernyataan 6	0,363	3,781	1.986	Valid
Pernyataan 7	0,713	9,866	1.986	Valid
Pernyataan 8	0,363	3,781	1.986	Valid
Pernyataan 9	0,373	3,897	1.986	Valid

Pernyataan 10	0,437	4,715	1.986	Valid
Pernyataan 11	0,713	9,866	1.986	Valid
Pernyataan 12	0,368	3,840	1.986	Valid

Tabel 4.41 (Y)
Uji Validitas Dimensi Sikap Remaja

No Item	<i>Pearson Corelations (r)</i>	T hitung	T Table	Keterangan
Pernyataan 1	0.668	7.405	1.995	Valid
Pernyataan 2	0.567	5.679	1.995	Valid
Pernyataan 3	0.372	3.304	1.995	Valid
Pernyataan 4	0.668	7.405	1.995	Valid
Pernyataan 5	0.331	2.891	1.995	Valid
Pernyataan 6	0.567	5.679	1.995	Valid
Pernyataan 7	0.691	7.893	1.995	Valid
Pernyataan 8	0.567	5.679	1.995	Valid
Pernyataan 9	0.440	4.037	1.995	Valid
Pernyataan 10	0.323	2.819	1.995	Valid
Pernyataan 11	0.668	7.405	1.995	Valid
Pernyataan 12	0.440	4.037	1.995	Valid
Pernyataan 13	0.366	3.240	1.995	Valid

Berdasarkan dari hasil uji validates dalam table di atas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan didalam penelitian ini adalah valid. Yang telah ditunjukan dengan nilai masing-masing item pertanyaan yaitu memiliki nilai koefesien kolerasi positif, sehingga didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

4.1.3.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali – kali dan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test—retest(stability), Equivalen, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.(Sugiyono, 2009:130).

Pengujian realibilitas instrument dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari sperman brown (spit half), KR 20, Kr 21 dan Anova Hoyt. (Sugiyono,2009:131)

Tabel 4.42
Uji realibilitas variable X

$\Sigma 6^2$ butir	10,193
6^2 total	23,354
R	0,615
t hitung	6,428
t tabel	1,995
Keputusan	Reliabel

Dari hasil untuk pengujian instrument maka untuk semua instrument dikatakan realibel dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,428 > 1,995$, maka untuk alat ukur yang digunakan dapat disimpulkan realibel

Tabel 4.43
Uji realibilitas variable Y

$\Sigma 6^2$ butir	11.265
6^2 total	37.951
R	0.762
t hitung	9.696
t tabel	1.995

Keputusan**Reliabel**

Dari hasil untuk pengujian instrument maka untuk semua instrument dikatakan realibel dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,696 > 1,995$, maka untuk alat ukur yang digunakan dapat disimpulkan realibel.

- **Analisis Uji Hipotesis**

Teknik dari analisis *product moment* ialah teknik mengetahui diantara dua variable. Analisis kolerasi *product moment* dipergunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variable bebas X yaitu : “ pengaruh kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 “ dengan variable terkait Y yaitu : Sikap remaja ”.

Tabel 4.44

Variables Entered/Removed^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepuasan Penonton ^a	.	Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Sikap Anak			

Tabel 4.45

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.439	4.64564
a. Predictors: (Constant), Kepuasan Penonton				

Tabel 4.46

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1189.010	1	1189.010	55.093	.000 ^a
	Residual	1467.576	68	21.582		
	Total	2656.586	69			

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Penonton			
b. Dependent Variable: Sikap Anak			

Tabel 4.47

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.667	5.246		2.033	.046
	Kepuasan Penonton	.853	.115	.669	7.422	.000
a. Dependent Variable: Sikap Anak						

- **Uji t**

Untuk menguji signifikansi hubungan , disini peneliti menggunakan rumus t test yang untuk menguji signitifikasi hubungan tersebut. Disini peneliti memnggunakan sebesar 5% tingkat kesalahan untuk mengetahui t_{tabel} .Berdasarkan dari tabel 4.47 yaitu dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,422 > 2,033$. Dari jumlah tersebut mengartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan diantara kepuasan penonton terhadap sikap anak di SMKN 2 Garut. Maka dapat ditarikan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Apabila antar hubungan sudah signifikan maka dapat dinyatakan bahwa penelitian pengaruh kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 terhadap sikap remaja di SMKN 2 Garut merupakan penelitian yang layak untuk diteliti.

- **Uji Regresi**

Berdasarkan tabel 4.45 besarnya angka R kolerasi menunjukan diangka 0,669^a maka dari nilai tersebut dapat dipergunakan utnuk melihat besarnya pengaruh kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 terhadap sikap remaja di SMKN 2 Garut. Untuk pengaruh tersebut dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,669^2 \times 100\%$$

$$KD = 44,75 \%$$

Berdasarkan dari perhitungan kolerasi anantara kepuasan penonton dan sikap remaja , diperoleh koefisien r^2 berkisar = 44,75% . Artinya kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 berpengaruh terhadap sikap remaja dengan kontribusi 44,75%. Dan sisanya 55,25% dipengaruhi oleh faktor lain seperti dari membaca novel Dilan dan melihat dari cuplikan dimedia sosial.

- **Uji Regresi Sederhana**

- Kontrol variabel : faktor individu

$$R = 0,669^2 \qquad R \text{ Square} = 0,448$$

$$\text{Adjusted R Square} = 0,439 \qquad F \text{ hitung} = 55,093$$

$$\text{Sig.F} = ,000^a \qquad \alpha = 0,05$$

Jumlah data = 70 responden (data primer diolah tahun 2019)

Hasil dari pengolahan menunjukan persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,667 + 0.853(X)$$

- Persamaan regresi tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut :

$Y=10,667$ artinya jika X (kepuasan Informasi), (kepuasan identitas pribadi), (kepuasan integritas dan interaksi sosial), (kepuasan hiburan), $=0$, maka pengaruh kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 terhadap sikap remaja di Smkn 2 Garut sebesar 10,667 dengan hasil tingkat signifikanya 0,046 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima lebih dari tingkat signifikasi yang telah di tentukan yaitu sebesar 0,05.

- **Uji Regresi Hipotesis**

Untuk menguji apakah model regresi di atas sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan besarnya angka taraf signifikansi penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria sebagai berikut ini :

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 Terhadap Sikap remaja di Smkn 2 Garut

H₀: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan Kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 Terhadap Sikap remaja di Smkn 2 Garut

Menurut sariono (2006 : 124) pengujian nilai signifikansi dengan menggunakan nilai signifikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika signifikansi penelitian $< 0,05$ maka **H₀** ditolak dan **H₁** diterima
- Jika signifikansi penelitian $> 0,05$ maka **H₀** diterima dan **H₁** ditolak

Dalam perhitungan di table 4.47 diperoleh nilai signifikansi 000, apabila nilai perhitungan signifikansi dibandingkan, maka akan ada hasilnya adalah $000 < 0,05$. Berdasarkan dari ketentuan yang sudah tertera diatas **H₀** ditolak dan **H₁** diterima. Dari hal tersebut maka memiliki makna bahwa ada hubungan diantara variable pengaruh kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 terhadap sikap remaja di SMKN 2 Garut. Dari pernyataan diatas dapat menarik kesimpulan bahwa model regresi pada tabel di atas itu sudah benar.

- **Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)**

Pengujian Uji f dilakukan untuk menguji signifikansi pada pengaruh kepuasan penonton .

- Merumuskan hipotesis

H₀: artinya Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan Kepuasan penonton tentang tayangan film

Dilan 1990 Terhadap Sikap remaja di Smkn 2 Garut.

H_a : artinya Terdapat pengaruh yang signifikan Kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 Terhadap Sikap remaja di Smkn 2 Garut

- Menentukan tingkat signifikasi :

Untuk signifikasi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikasi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering dipergunakan didalam penelitian).

1. Menentukan F-hitung

Berdasarkan tabel 4.46 di atas diperoleh F-hitung sebesar 55.093

2. Menentukan F-tabel

Dengan menggunakannya tingkan $\alpha = 5\%$ dfl (jumlah Variable-1) atau $2-1=1$ df2 (n-k-1) atau $70-1-1 = 68$ (n yaitu aadlah junlah dari responden dan k yaitu jumlah dari variable idenpenden), dan dihasilkan f tabel sebesar 3,98. Niali F-tabel ini diperoleh berdasarkan data nilai F-tabel pada buku panduan IBM SPSS 16 maupun perhitungan secara manual melalui program *Microsoft Excell* dengan menggunakan formula = FINV (tingkat signifikasi tingkat derajat bebas 1 dan tingkat derajat bebas)

- Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$

H_0 diterima bila $F\text{-hitung} > F\text{-table}$

- Kesimpulan

Karena F-hitung lebih dari F-tabel yaitu $55.093 > 3,98$ maka dapat disimpulkan bahwa **H_0** diterima, artinya terdapat pengaruh kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 terhadap sikap remaja di SMKN 2 Garut.

- **Pembahasan**

Dalam setiap pertanyaan diidentifikasi masalah yang sudah dibuat peneliti terhadap responden ataupun kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 terhadap sikap anak diketahui bahwa, dari setiap pertanyaan identifikasi masalah telah sesuai dengan penelitian peneliti pada pengaruh kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 terhadap sikap remaja di SMKN 2 Garut, seperti pada pernyataan identifikasi masalah berikut :

4.2.1 Adakah Pengaruh Kepuasan Penonton Tentang Tayangan Film Dilan 1990 Terhadap Sikap Remaja Di SMKN 2 Garut.

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti, bahwa kepuasan penonton setelah menonton film Dilan 1990 berpengaruh terhadap sikap penonton itu sendiri, dalam hal ini sikap dapat dikatakan seperti meniru, menyukai, mengikuti perkembangan film, dan keinginan tahu tentang apa yang dilakukan oleh aktor/aktris dalam keseharian mereka. Apa yang penonton lihat dalam film Dilan 1990 dapat mereka cerna sehingga timbul keinginan untuk menjadi seperti apa yang mereka tonton, sehingga mereka dapat melakukannya di kehidupan mereka sehari-hari (meniru)

Didalam hal ini film Dilan 1990 mempunyai *feedback* yang sangat besar dalam perfilman di Indonesia, karena jumlah penonton yang membeludak serta semuanya viral di media sosial ataupun tiruan di iklan Tv nasional. Peneliti melakukan pengamatan bertujuan untuk menemukan keterkaitan antara kepuasan yang dirasakan dengan sikap, setelah melakukan pengamatan peneliti menyimpulkan bahwa kepuasan penonton setelah menonton tayangan film Dilan 1990 berpengaruh pada sikap remaja dalam meniru .

Dari pengamatan peneliti tentang remaja di SMKN 2 Garut ini, remaja di sana adalah kebanyakan laki-laki karena memang dahulunya adalah STM negeri, maka karakter Dilan cocok dengan karakter remaja di SMKN 2 Garut karena karakter Dilan yang kuat di dalam film tersebut

menarik penonton remaja untuk menonton kemudian meniru karakter Dilan tersebut.

Masa remaja merupakan masa dimana mereka selalu bereksperimen, tidak suka diatur, dan masa dimana mereka senang meniru. Jika dilihat 4 dimensi dari kepuasan penonton (*Gratifications Obtained*) yaitu kepuasan informasi, kepuasan identitas pribadi, kepuasan integritas dan interaksi sosial, dan kepuasan hiburan, sedangkan 3 dimensi sikap adalah *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (perasaan) *konatif* (kecenderungan melakukan sesuatu), terlihat jelas bahwa dari dimensi variabel X sangat mempengaruhi dimensi variabel Y.

Secara keseluruhan nilai skor rata-rata pada variabel X (kepuasan penonton) dinilai baik, dan secara keseluruhan nilai skor rata-rata pada Y (sikap remaja) pun dinilai baik.

Untuk menguji signifikansi hubungan, peneliti menggunakan rumus t test untuk menguji signifikansi hubungan. Peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% untuk mengetahui t_{tabel} . Berdasarkan tabel 4.47 maka dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $7,422 > 2,033$. jumlah tersebut dapat mengartikan bahwa terdapat hubungan yang pasti dan signifikan diantara kepuasan penonton terhadap sikap remaja di SMKN 2 Garut. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika dari hubungan tersebut sudah signifikan maka dapat dinyatakan bahwa penelitian pengaruh kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 di SMKN 2 Garut merupakan penelitian yang layak dilakukan.

2. Seberapa Besar Pengaruh Kepuasan Penonton tentang tayangan Film Dilan 1990 Terhadap Sikap remaja Di SMKN 2 Garut

Untuk menanggapi kalimat identifikasi masalah diatas, peneliti dapat menganalisis dari hasil yang sebelumnya, yakni bahwa kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 berpengaruh terhadap sikap remaja, khususnya di SMKN 2 Garut mengenai sikap remaja sebesar 10,667 dengan hasil tingkat signifikasinya 0,046 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis

diterima.

Sikap remaja di SMKN 2 Garut ini terpengaruh karena kepuasan yang dirasakan penonton itu sendiri terhadap film *Dilan 1990*. Berdasarkan teori *Uses And Gratifications Model* (Model kegunaan dan kepuasan) dimana model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada pengguna (*Uses*) media untuk mendapatkan kepuasan (*Gratifications*) atas kebutuhan seseorang.

Uses and gratifications menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi khalayak. Jadi bobotnya ialah pada khalayak yang aktif yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus, tujuan khusus yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu reaksi sikap dari penonton remaja di SMKN 2 Garut. Reaksi itu di dapatkan dari yang sudah di jelaskan di atas bahwa pengguna media (Penonton remaja) menggunakan media (Film *Dilan 199*) untuk mendapatkan kepuasan sehingga pengguna media setelah memenuhi kebutuhannya untuk mencapai tujuan khusus mereka maka akan menimbulkan sebuah reaksi dari sikap

Dalam mengkaji penguatan penelitian ini, peneliti tidak hanya terfokus kepada pertanyaan identifikasi masalah, namun juga dari setiap jawaban dari pernyataan kuesioner yang diberikan peneliti terhadap responden ,diketahui bahwa setiap dari pernyataan mendapatkan nilai yang baik dalam kategori kuat, dari hal itu maka peneliti mendapatkan jawaban penelitian yang lebih akurat.

Perhitungan kolerasi diantara kepuasan penonton dan sikap anak, diperoleh koefisien determinasi r^2 berkisar = 44,75% . Artinya Kepuasan penonton tentang tayangan film *Dilan*

1990 terhadap sikap remaja di SMKN 2 Garut dengan kontribusi 44,75%. Dan sisanya 55,25% dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti membaca novel Dilan 1990 dan dari blog Fidi Baiq maupun sosial media.

Dari hasil tersebut pengaruh nya tergolong lumayan besar namun tidak begitu besar juga karena kontribusinya berada di angka 44,75% hampir 50% berpengaruh. Dengan adanya pengaruh ini dapat diartikan bahwa pengaruh Kepuasan penonton terhadap sikap remaja di SMKN 2 Garut memiliki pengaruh satu dengan lainnya, walaupun tidak begitu besar namun berarti signifikan., Dengan adanya pengaruh ini menandakan bahwa tiap kepuasan yang dirasakan terhadap film dilan 1990 pasti memiliki pengaruh dan akan merubah sikap remaja tersebut.. Dengan adanya pengaruh diantara kepuasan penonton terhadap sikap remaja menandakan bahwa setiap apa yang mereka tonton pasti memiliki pengaruhnya terhadap sikap mereka itu sendiri maka komunikasi massa dalam hal film ini seharusnya mempunyai laur cerita yang positif.